

**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DIRI PARA
LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI PROGRAM POSYANDU LANSIA
DIKELURAHAN ALAI GELOMBANG KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh

DOLLYMERIA KARINI

NIM 87966/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

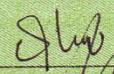
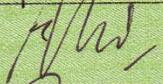
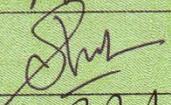
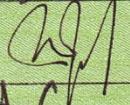
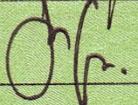
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Faktor Internal dan Eksternal Diri Para Lanjut
Usia dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia Di
Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman**

Nama : Dolly MeriaKarini
Nim : 87966
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wisroni, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Widatul Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Dolly Meria Karini : Gambaran Faktor Internal Dan Eksternal Diri Para Lanjut Usia dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kehadiran dan tingginya antusias para lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman. Melihat gambaran faktor internal para lanjut usia yaitu minat, sikap dan Faktor eksternal yaitu program posyandu dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah (1) melihat gambaran minat para lanjut usia dalam mengikuti program posyandu lansia, (2) melihat gambaran sikap para lanjut usia, (3) melihat gambaran program posyandu lanjut usia, dan (4) melihat gambaran dukungan keluarga para lanjut usia.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi penelitian 60 orang dan sampel diambil berdasarkan tingkatan umur sebanyak 60%, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengolahan data menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya kehadiran para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia tingginya minat para lansia. Selanjutnya sikap para lansia yang sangat mendukung kegiatan posyandu lansia *positif*. Program posyandu lansia juga dapat dikategorikan *positif*. Dukungan Keluarga dikategorikan *tinggi*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingginya faktor internal dan eksternal diri para lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman. Tingkatkan pengelolaan program posyandu lansia dan sering lakukan sosialisasi terhadap anggota lansia bahwa pentingnya mengikuti kegiatan Posyandu Lansia dan agar para lansia terus mengikuti kegiatan tersebut sampai kedepannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Gambaran Faktor Internal dan Eksternal Diri Para Lanjut Usia Dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman”**.Shalawat dan salam ter-curahkan kepada Rasulullah SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wisroni.M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Djusman, M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
4. Bapak Drs. Wisroni,M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Ibu Sumihartini, selaku ketua Posyandu Lanjut Usia (Lansia) Kelurahan Alai Gelombang Pariaman Tengah dan Pengelola Posyandu Lansia yang telah menizinkan pelaksanaan penelitian
8. Ibu/Bapak anggota lansia Kelurahan Alai Gelombang Pariaman Tengah yang telah memberikan informasi kepada penulis melalui angket dan wawancara
9. Teristimewa buat Orang tua, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan

terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Posyandu Lansia Sebagai Salah Satu Program PLS	12
2. Minat	20
3. Sikap.....	24
4. Program Posyandu Lansia	27
5. Keluarga.....	30
6. Tujuan Posyandu Lansia.....	32
B. Kerangka Konseptual.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi Dan Sampel	34
C. Jenis Dan Sumber Data	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Uji Coba Instrumen	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	47
1. Gambaran Minat.....	48
2. Gambaran sikap.....	49
3. Gambaran Program Posyandu.....	50
4. Gambaran Dukungan Keluarga.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kehadiran Para Lansia yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman	6
2. Jumlah Populasi Dan Sampel Para Lansia yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman	35
3. Gambaran Frekuensi Gambaran Minat	40
4. Gambaran Frekuensi Gambaran Sikap	42
5. Gambaran Frekuensi Gambaran Program Posyandu	44
6. Gambaran Frekuensi Gambaran Dukungan Keluarga.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat	43
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap.....	45
9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Program Posyandu	47
10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
11. Tabel Kisi-kisi Instrument	58
12. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	62
13. Tabel Uji Coba Reabilitas dan Validitas Instrument	63
14. Rekapitulasi Data Faktor Internal dan Eksternal Diri Para Lansia Mengikuti Program Posyandu Lansia.....	66
15. Tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap orang mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, yang mana pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Sehubungan dengan itu bahwa untuk memperoleh pendidikan tidak hanya di sekolah saja. Dalam undang-undang no.20 tahun 2003 pada bab VI pasal 13 ayat 1 di jelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal yang melengkapi dan memperkaya. Jalur formal adalah pendidikan di sekolah sedangkan jalur luar sekolah terdiri dari pendidikan informal dan nonformal.

Pendidikan luar sekolah (Pendidikan Non Formal) turut berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui satuan pendidikan yang ada. Pendidikan Luar Sekolah menurut Philips II Combs dalam (Joesoef 1992 :5) adalah segala kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar system pendidikan formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari kegiatan yang luas yang dimaksudkan untuk memberikan layanan pada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan belajar.

Tujuan pendidikan luar sekolah menurut Peraturan Pemerintah RI no. 73 tahun 1991 yang terdapat pada bab II pasal 2 adalah sebagai berikut :

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat / atau jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar dalam jalur pendidikan sekolah.

Pendidikan luar sekolah seiring dengan pendidikan sekolah memungkinkan manusia Indonesia sepanjang hayatnya mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan bilamana ia memerlukannya. Hal ini dipertegas oleh Stephens 1967; "bahwa belajar adalah peristiwa wajar yang terjadi pada makhluk manusia secara terus menerus berlangsung dengan cara yang spontan, bahkan tanpa disadari melakukannya".

Sebagaimana prinsip pendidikan seumur hidup masyarakat bahwa orang-orang harus belajar dengan cara tertentu, dibawah kondisi tertentu dan akan berlangsung terus seumur hidup mereka.

Hal ini berarti belajar harus didukung dan dibantu mulai dari buaian sampai dewasa. Orang dewasa dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan dan ketrampilannya dengan melalui proses belajar yang bersifat andragogik. Orang dewasa pada umumnya memiliki konsep diri, artinya memiliki

harga diri, status, kemampuan mengatur dirinya, anutan atau pandangan seperti agama, budaya atau cita-cita. Oleh karna itu mereka mengharap adanya pengakuan , penghargaan dan pelibatan dirinya terhadap sesuatu yang berkaitan dengan dirinya.

Dengan demikian penggerak ataupun pelaksana Pendidikan Luar Sekolah harus memahami konsep pendidikan orang dewasa sehingga mereka mau dan tertarik untuk belajar.

Posyandu lansia seiring dengan semakin meningkatnya populasi lansia, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan usia lanjut ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya.

Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui beberapa jenjang. Pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat adalah Posyandu lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta

para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam membelajarkan orang dewasa sumber belajar hendaknya dapat membuat warga belajar mau untuk belajar. Untuk itu perlu diperhatikan prinsip mengajar orang dewasa yang merupakan dasar kegiatan orang dewasa.

Untuk mengatasi masalah kesehatan usia lanjut maka membutuhkan penanganan yang terpadu antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu bentuk pemecahan masalah tersebut adalah kerjasama pemerintah dan masyarakat dengan programnya adalah Pembinaan Usia Lanjut yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Adapun tujuan pembinaan kesehatan usia lanjut menurut Depkes RI (1990: 3)

“Meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang berbahagia dan berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan eksistensinya dalam strata kemasyarakatan Posyandu Lanjut Usia (Lansia).

Posyandu Lanjut Usia (Lansia) adalah satu unit kegiatan pembinaan kesehatan yang untuk orang berusia lanjut atau lansia. Orang yang berusia lanjut disini adalah berumur 50 tahun keatas. Posyandu Lansia di kelurahan Alai gelombang pariaman tengah ini merupakan salah satu posyandu yang masih aktif di Kota Pariaman. Adapun program yang dilaksanakan di Posyandu Lansia ini meliputi pembinaan jasmani dan rohani. Pembinaan jasmani yang dilakukan antara lain senam lansia, memeriksa kesehatan, menimbang berat badan, mengukur tensi dan member

makanan yang bergizi seperti bubur kacang hijau dan telur setengah matang, dengan demikian mendatangkan dokter dan bidan dari rumah sakit atau puskesmas setempat. Sedangkan bentuk pembinaan rohani yang dilakukan seperti mengadakan ceramah agama, dan pengajian Yaa sin, dengan mendatangkan ustad. Pelaksanaan kegiatan posyandu lansia Kelurahan Alai Gelombang mendapat bantuan dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI), dana dari kantor Lurah dan bantuan dari urang rantau serta bantuan dari donator tetap dan tidak tetap.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 25 Agustus 2011 bahwa peserta yang menjadi anggota lansia posyandu di Kelurahan Alai Gelombang kota Pariamane sebanyak 60 orang. Kegiatan posyandu lansia ini dilaksanakan satu kali sebulan pada hari jumat minggu ketiga pada bulannya. Adapun program yang dilaksanakan di posyandu lansia yaitu program kesehatan jasmani dan rohani. Sedangkan data para lansia yang penulis dapat dari pengurus posyandu lansia umur 45 – 54 tahun sebanyak 30 orang, umur 55-64 tahun sebanyak 25 orang, dan umur 65 keatas sebanyak 5 orang. Dan menurut penjelasan pengurus para lansia semangat dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal ini terlihat dari keterlibatan para lansia dan meningkatnya kehadiran para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Pada saat kegiatan posyandu para lansia berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan baik program jasmani yang dilakukan antara lain senam lansia, mengukur tekanan darah, menimbang berat badan. Program rohani seperti mendengarkan ceramah agama dari ustad dan pengajian yasin yang dilakukan dalam satu kali dalam seminggu. Mereka juga mengikuti dengan aktif. Hal ini dapat dilihat

dari tabel daftar kehadiran peserta kegiatan posyandu lansia Kelurahan Alai gelombang di Kota Pariaman.

Tabel 1.

Kehadiran Peserta Kegiatan Posyandu Lansia Kelurahan Alai Gelombang di Kota Pariaman pada Agustus 2010 s/d September 2011

No	Bulan	Peserta yang hadir	
		N	%
1.	Agustus 2010	35	58,1
2.	Oktober 2010	38	63,08
3.	November 2010	42	69,7
4.	Desember 2010	47	78,02
5.	Januari 2011	49	81,34
6.	Februari 2011	45	74,7
7.	Maret 2011	49	81,34
8.	April 2011	50	83
9.	Mei 2011	55	91,3
10.	Juni 2011	56	92,96
11.	Juli 2011	50	83
12.	September 2011	58	96,28
Jumlah		79,4%	

Sumber: Daftar hadir diperoleh dari pengelola posayandu lansia

Para lansia yang terdaftar 60 orang sebagai anggota posyandu lansia Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman. Dari indikasi tersebut, diduga hal tersebut disebabkan oleh tingginya kehadiran dan dukungan yang tinggi dalam diri anggota lansia, ini terlihat dari kesungguhan para lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia, yang dibuktikan dengan rata-rata tingkat kehadiran berada diatas 50% pada setiap kegiatan. Dari keterangan daftar hadir di atas pada bulan September 2010 dan agustus 2011 yang diketahui dari pengurus bahwa bulan tersebut tidak ada kegiatan dikarenakan ada kesalahan informasi dari pengurus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi gambaran faktor internal dan eksternal diri para lanjut usia dalam mengikuti program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman.

1. Faktor Internal

- a. Tingginya Minat para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.
- b. Sikap para lansia dalam mengikuti kegiatan program posyandu lansia positif.

2. Faktor Eksternal

- c. Tingginya dukungan keluarga para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia
- d. Program posyandu lansia positif.
- e. Sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan program posyandu lansia.

C. Batasan Masalah

Karna terbatasnya waktu luang, tenaga dan kemampuan, maka peneliti dibatasi pada gambaran faktor internal diri meliputi minat dan sikap para lanjut usia dan eksternal meliputi program posyandu dan dukungan keluarga para lanjut usia dalam mengikuti program posyandu lansia

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimanakah gambaran faktor internal dan eksternal diri para lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Kota Pariaman”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Melihat gambaran minat para lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman.
2. Melihat gambaran sikap para lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman
3. Melihat gambaran program posyandu lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman.
4. Melihat gambaran dukungan keluarga para lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran minat para lansia dalam mengikuti program Posyandu Lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman?
2. Bagaimanakah gambaran sikap para lansia dalam mengikuti program Posyandu Lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman?
3. Bagaimanakah gambaran program Posyandu Lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman?
4. Bagaimanakah gambaran dukungan keluarga para lansia di Kelurahan Alai Gelombang Pariaman?

G. Manfaat Penelitian.

1. Secara teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu PLS dan konsep-konsep posyandu lansia tentang kehadiran para lansia dalam mengikuti program posyandu lansia.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya para lansia untuk mengikuti program posyandu lansia betapa pentingnya posyandu lansia.
- b. Masukan bagi pengurus posyandu lansia agar dapat mengelola program lansia tersebut menjadi lebih baik berkembang lagi dan diminati oleh masyarakat lansia.
- c. Sebagai motivasi bagi peneliti yang akan datang untuk mengamati variable lainnya.

H. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan peneliti ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting :

1. Faktor internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri para lansia yang meliputi:

a. Minat

Menurut Winkel, 1996 minat merupakan kecenderungan jiwa yang bersifat menetap dalam diri seseorang untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan menggunakan waktunya untuk menggeluti objek minatnya tersebut, karena akan mendatangkan kesenangan baginya. Deskriptor minat adalah perhatian, semangat mengikuti kegiatan posyandu, senang mengikuti kegiatan posyandu, dan kemauan mencari informasi kegiatan posyandu. Jadi minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia yang meliputi perhatian, semangat, senang dan kemauan.

b. Sikap

Sikap adalah suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respon terhadap sesuatu rangsangan atau stimulus, yang disertai dengan pendirian atau perasaan itu. Sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*) menurut dan melaksanakannya atau menjauhinya serta menghindari sesuatu. (Purwanto, 20007:141). Deskriptor sikap adalah ke-

sukaan terhadap kegiatan posyandu, dukungan terhadap dukungan, menerima keberadaan posyandu lansia.

2. Faktor eksternal

Yang bersumber dari luar diri para lansia yang meliputi:

a. Program posyandu

Menurut Sudjana (2004) program dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan organisasi(lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen itu meliputi tujuan, sasaran, isi, jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu fasilitas, alat, biaya dan organisasi penyelenggaraan. Deskriptor program posyandu adalah proses kegiatan, sarana dan prasarana kegiatan dan jenis kegiatan.

Jadi program posyandu lansia adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk para lanjut usia dengan memberikan pelayanan kesehatan dan untuk meningkatkan kesehatan lansia baik fisik maupun non fisik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program suatu kegiatan dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang membentuk komponen-komponen program. Program posyandu lansia bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan meningkatkan kesehatan lansia.

b. Dukungan Keluarga

Menurut Gottlieb (1983) mendefenisikan “dukungan keluarga adalah informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek didalam sosialnya atau berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Deskriptor dukungan keluarga adalah kondisi sosial ekonomi dan sokongan keluarga.

Dalam hal ini orang yang merasa meperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega diperhatikan mendapat saran atau kesan yang menyenangkan.

c. Lansia

Menurut UU No 4 tahun 1945 lansia adalah seseorang yang mencapai umur 55 tahun, tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari – hari dan menerima nafkah dari orang lain (wahyudi, 2000)